



ANALISIS PEMAHAMAN MASYARAKAT MENGENAI LAYANAN DAN PRODUK TERHADAP BANK SYARI'AH DALAM MINAT MENABUNG (STUDI KASUS DI DESA SERI TANJUNG)

Ratna^{1*}, dan Ayuni Vinka²⁾

¹ IAI Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan,

² IAI Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan

Email: ¹ratnacf@gmail.com, ²ayunivinka42@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to determine the analysis of public understanding of services and products for Islamic banks in the interest of saving in Seri Tanjung Village. The method used in this research is qualitative. Analysis of the data used is a qualitative analysis method. The results of this study indicate that the public's understanding of the services and products of Islamic banks in the interest of saving in Seri Tanjung Village, it can be concluded that people only know what Islamic banks are, but besides that, many people still do not understand Islamic banks. it in depth both in terms of services and products that exist in Islamic banks. So that people are less interested in saving in Islamic banks.

Keywords : public understanding and interest of saving

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui analisis pemahaman masyarakat mengenai layanan dan produk terhadap bank syariah dalam minat menabung di Desa Seri Tanjung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Analisis data yang digunakan adalah metode analisis kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat mengenai layanan dan produk terhadap bank syari'ah dalam minat menabung di Desa Seri Tanjung, dapat di simpulkan bahwa masyarakat hanya tahu apa itu bank syari'ah tersebut, namun disampingnya masyarakat masih banyak kurang memahami bank syari'ah itu secara mendalam baik dari segi layanan maupun produk yang ada di bank syari'ah. Sehingga masyarakat itu kurang berminat untuk menabung di bank syari'ah.

Kata Kunci : Pemahaman Masyarakat dan Minat Menabung

A. PENDAHULUAN

Di Indonesia terdapat dua jenis bank, pertama bank konvensional dan kedua bank syari'ah. Kemajuan bank syari'ah tidak hanya berlandaskan kepada aspek-aspek legal dan peraturan perundang-undangan melainkan harus berorientasi kepada pasar maupun masyarakat

Ratna dan Ayuni Vinka : Analisis Pemahaman Masyarakat Mengenai Layanan Dan Produk Terhadap Bank Syariah Dalam Minat Menabung (Studi Kasus Di Desa Seri Tanjung)



sebagai pengguna jasa (konsumen) lembaga perbankan. Kondisi bank (konvensional dan syariah) secara keseluruhan memiliki manfaat strategis sebagai lembaga intermediasi dan memberikan jasa dalam lintas pembayaran, namun karakteristik dari kedua tipe bank (konvensional dan syari'ah) dapat mempengaruhi perilaku calon nasabah dalam membenarkan preferensi mereka terhadap pemilihan antara kedua tipe bank tersebut. Selanjutnya, perilaku nasabah terhadap produk perbankan (bank konvensional dan bank syari'ah) dapat dipengaruhi oleh sikap dan asumsi masyarakat terhadap karakteristik perbankan itu sendiri.¹

Bank syari'ah memiliki banyak kelebihan karena tidak hanya berdasarkan pada syari'ah saja, tetapi bentuknya terbuka dan tidak mengkhususkan diri bagi nasabah muslim saja tetapi juga bagi non muslim.² Dengan ini bank syari'ah membuktikan bahwa ada peluang untuk semuanasabah dan tidak membedakan nasabah yang lain. Menurut Sumitro menyatakan bahwa bank Islam atau Bank Syari'ah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syari'at Islam.

Di dalam bank syari'ah diharapkan tidak ada kerancuan dalam proses interaksi sosial yang sesuai syari'at (bermuamalah) bagi para pemeluk agama Islam, sehingga mereka terjaga dari keharaman bunga yang termasuk perbuatan riba akibat tidak adanya suatu wadah yang melayani mereka dalam bidang muamalah yang bersifat Islami. Namun realitas yang ada, dari 80% penduduk Indonesia yang beragama Islam tidak lebih dari 10% diantara mereka yang bertransaksi secara syar'i, terutama dalam hal perbankan.³ Sampai saat ini perbankan Syari'ah di Indonesia belum mampu menunjukkan eksistensinya, banyak masyarakat yang tidak menaruh kepercayaan terhadap perbankan Syar'iah.

Bank syari'ah mempunyai produk yang sulit ditemukan dalam kegiatan bank konvensional. Prinsip-prinsip bank syari'ah memiliki prinsip seperti musyarakah, mudharabah,

¹ Engkur, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syari'ah di DKI Jakarta*, Jurnal Akuntansi dan Manajemen, Vol 14, No 1, April 2018, hlm24.

² Nur Haida, *Pengaruh Pemahaman Masyarakat Tentang Riba Terhadap Minat Bertransaksi Di Bank Syari'ah*, Jurnal perbankan syari'ah, Vol 2, No 2, hlm 134.

³ Muhammad Dayyan, *Analisis Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syari'ah Terhadap Minat Menabung*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Vol 1, No 1, Tahun 2017, hlm 201



murabahah, ijarah, istishna dan sebagainya tidak memiliki adanya prinsip riba seperti yang ditegaskan oleh bank konvensional. Dengan adanya golongan yang baru, keberadaan Bank Syari'ah dalam segiproduk-produknya pasti akan ada pilihan yang baik, dalam hal berminat atau tidaknya.

Adanya bank syari'ah bagaimana masyarakat bisa memilih atau berminat bertransaksi di bank ini, jika bank konvensional memberikan tawaran bunga yang sangat besar, dan juga banyak ulama berpendapat bahwa bunga adalah riba, pemahaman masyarakat tentang riba inilah adalah sebagian penyebab masyarakat kurang bertransaksi di bank syari'ah. Selain itu, masih banyak yang menyebabkan masyarakat menggunakan atau bertransaksidi bankkonvensional, karena minimnya kantor cabang yang berada di daerah kabupaten, yang menjadi faktor penghambat pertumbuhan bank syari'ah yaitu ada yang berpendapat bahwa berbisnis dengan memanfaatkan jasa keuangan konvensional lebih mendatangkan keuntungan karena bunganya yang tinggi dibandingkan dengan sistem bagi hasil yang diterapkan bank syari'ah, walaupun sistem bank konvensional menggunakan sistem riba.

Pada era modern sekarang ini, pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syari'ah masih kurang.⁴ Hal ini dapat diketahui hampir keseluruhan masyarakat 80% mengatakan bahwa bank syari'ah dan bank konvensional sama saja. Hal ini mengakibatkan masih tidak adanya kesadaran diri di masyarakat untuk menabungkan hartanya di perbankan syari'ah yang sudah terbukti mampu bertahan dalam menghadapi era globalisasi. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian terhadap pemahaman masyarakat mengenai layanan dan produk terhadap bank syari'ah dalam minat menabung

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian lapangan (Field Research).

Adapun sifat dalam penelitian ini yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif.

⁴Muhammad Dayyan, *Analisis Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syari'ah Terhadap Minat Menabung*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM), Vol1, No 1, Tahun 2017, hlm 4.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perangkat desa di Desa Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021 dan 2022. Dan sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah perangkat desa di Desa Seri Tanjung sebanyak 5 orang.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada masyarakat di Desa Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu.

b. Wawancara

Untuk mengetahui Pemahaman Masyarakat Mengenai Layanan dan Produk Terhadap Bank Syariah Dalam Minat Menabung Pada Desa Seri Tanjung peneliti melakukan wawancara langsung kepada sampel penelitian.

c. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan Teknik dokumentasi dengan menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan Pemahaman Masyarakat Mengenai Layanan dan Produk Terhadap Bank Syariah Dalam Minat Menabung.

d. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data sangat diperlukan melalui tabel triangulasi.. Tabel triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu tabel triangulasi sumber, tabel triangulasi metode, dan tabel triangulasi data/analisis.

e. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis sebuah data, peneliti memanfaatkan data yang sudah diperoleh dalam bentuk penjelasan-penjelasan. Setelah itu, data tersebut di analisis dengan cara menggunakan bentuk pola berpikir secara induktif. Dengan cara ini peneliti dapat menguraikan data, setelah itu dapat diambil kesimpulannya.

C. ANALISIS DAN HASIL

1. Kerangka Teori

Ahmad Susanto, pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, ini berarti bahwa seseorang yang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah ia terima. Pemahaman adalah hal yang menjadi tolak ukur suatu kemampuan untuk mencapai atau menginterpretasikan sesuatu, maksudnya setiap individu jika sudah mendapatkan pemahaman pasti bisa menjelaskan kembali apa yang sudah diterima.

1) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman

Untuk mengetahui suatu pemahaman masyarakat digunakan adanya beberapa faktor-faktor yang bisa diukur sebagai indikator bahwa seseorang bisa dinyatakan paham dengan suatu hal.

Adapun faktor-faktor yang bisa berpengaruh pada pemahaman masyarakat ialah:

1) Pengetahuan

Mubarak (2007), faktor yang bisa berpengaruh pada pengetahuan, ialah umur seseorang, tingkat pendidikan, pekerjaan, minat, pengalaman, maupun sumber informasi. Pengetahuan bisa dimaksudkan sebagai “hasil pengetahuan manusia dengan sesuatu atau semua bentuk perbuatan manusia untuk dapat dipahami dengan objek yang sedang dihadapinya”.

2) Pengalaman-pengalaman terdahulu

Penelitian Abda Islam.S.Imhed.Moohmed, Nurdiana Binti Azizan, dan Mohd Zalisham Jali mendefinisikan bahwa suatu kepercayaan maupun pengalaman masa lampau konsumen bisa didapatkan melalui faktor yang dapat mempengaruhi dari niat melewati pembelian secara online. Pengalaman terdahulu dapat berpengaruh tentang seorang yang bisa mempersepsikan dunianya.

3) Faktor Ekonomi

David Ricardo mendefinisikan bahwa suatu pertumbuhan penduduk dapat disebabkan dengan adanya pelimpahan tenaga kerja. Faktor ekonomi adalah faktor

yang dapat berpengaruh pada tingkat pemahaman masyarakat karena dari keadaan tersebut masyarakat dapat melaksanakan Pendidikan yang tinggi supaya dapat menerima pengetahuan dan informasi yang ada pada masyarakat.

4) Faktor Sosial Atau Lingkungan

Sartain dalam buku Dalyono, lingkungan sosial (social environment) merupakan seluruh manusia yang dapat memengaruhi kita. Di dalam social ada 2 pengaruh, pertama pengaruh secara langsung dan kedua pengaruh secara tidak langsung. Pengaruh secara langsung meliputi seperti pergaulan sehari-hari kepada orang lain, keluarga teman-teman, maupun sepekerjaan. Sedangkan pengaruh yang tidak langsung dapat melewati radio.

5) Faktor Informasi

Buckland mendefinisikan mengenai informasi yaitu semua jenis pengetahuan yang sudah direkam. Yang artinya informasi ini bisa ditemukan melalui seperti media cetak maupun non cetak. Faktor informasi bisa mempengaruhi pada pemahaman seseorang.

Minat merupakan suatu kondisi yang di dalam seseorang untuk mendorong untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu agar dapat mencapai suatu tujuan (Sumadi, 2007, p.70). Minat merupakan perasaan yang lebih untuk ketertarikan pada suatu kegiatan tanpa ada perintah dari orang lain.

2) Faktor-Faktor Menumbuhkan Minat

Ada faktor yang menumbuhkan minat yaitu:

- 1) Dorongan dari individu, teori dorongan yang dikemukakan oleh Hull disebut juga teoridrive reduction. Teori ini bertitik tolak pada pandangan bahwa organismeitu mempunyai dorongan-dorongan atau drive tertentu. Dorongan-dorongan ini berkaitan dengan kebutuhan organisme yang mendorongorganisme berperilaku.
- 2) Motif Sosial, McClelland membedakan motif sosial dalam (1) motifberprestasi (achievement motivation); (2) motif berafiliasi atau jugadisebut kebutuhan afiliasi; (3) motif berkuasa atau kebutuhan berkuasa. Motif sosial, yang bisa menjadikan suatu faktor yang mendorong minat untuk melaksanakan kegiatan tersebut, contohnya minat

pakaian yang memunculkan rasa keinginan supaya dapat persetujuan maupun perhatian dari orang lain.

- 3) Faktor emosional, emosi menurut Rakhmat menunjukkan perubahan organisme yang disertai oleh gejala-gejala kesadaran, keperilakuan dan proses fisiologis.

2. Pembahasan

a. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pemahaman masyarakat Desa Seri Tanjung mengenai bank syari'ah antara lain:

1) Pengetahuan

Mubarak (2007), beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, diantaranya meliputi umur seseorang, tingkat pendidikan, pekerjaan, minat, pengalaman, serta sumber informasi. Pengetahuan bisa di dapat dari pengalaman pribadi maupun orang lain, dari segi secara langsung maupun tidak langsung. Sesuai dengan pengetahuan responden yang sudah di wawancarai, rata-rata menjawab sama sekali tidak mengetahui produk dan layanan yang ada di bank syari'ah, namun Sebagian masyarakat sudah tahu apa itu bank syari'ah. Oleh karena itu masyarakat sebagian kurang berminat untuk menabung di bank syari'ah, karena masyarakat menganggap fasilitas bank syari'ah kurang dari bank konvensional, apalagi bank syari'ah belum sepenuhnya tersebar kemana-mana melainkan hanya di tempat tertentu. Pemahaman masyarakat tentang bank syari'ah bisa mempengaruhi perspektif masyarakat tentang bank syari'ah. Maka dari itu, sosialisasi sangat perlu dilaksanakan pihak bank agar bisa memberikan pengetahuan mengenai produk dan layanan yang ada di bank syari'ah, baik secara langsung maupun tidak langsung.

2) Pengalaman-pengalaman Terdahulu

Mohd Zalisham Jali ini melakukan penelitian yang membahas tentang sebuah rasa percaya maupun pengalaman yang dahulu melewati seseorang yang dapat menemukan sebuah sebab-sebab yang dapat mempengaruhi niat seseorang. Pada dasarnya pengalaman terdahulu bisa melewati kejadian-kejadian sudah pernah dialami, oleh



karena itu bisa menemukan suatu pernyataan. Sesuai hasil wawancara dengan 10 responden, hanya 2 yang sudah pernah menabung di bank syari'ah, yaitu beliau berpendapat bahwa bank syari'ah adalah bank yang menjalankan usahanya dengan menjunjung prinsip hukum agama Islam yang sudah diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI). Yang mana sistem operasionalnya tidak mengandung unsur riba atau objek yang dilarang oleh Islam. Serta prinsipnya yang digunakan dalam bank syari'ah ialah mempunyai prinsip keadilan, keseimbangan, dan kemaslahatan.

3) Faktor Ekonomi

Soeharsono, bank syari'ah adalah sebuah lembaga keuangan umum yang didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Faktor ekonomi dapat mempengaruhi masyarakat kurang berminat menabung di bank syari'ah, karena pada dasarnya segi ekonomilah yang bisa menjadi penghambat untuk menabung di bank syari'ah. Dari hasil wawancara 10 responden hanya 2 responden yang bisa memenuhi ekonomi untuk bisa menabung di bank syari'ah. Selain itu ada 3 reponden yang berpendapat bahwa jika ada uang baru bisa menabung di bank syari'ah dan ada juga yang berpendapat bahwa jika kebutuhannya sudah terpenuhi baru bisa menabung di bank syari'ah.

4) Faktor Sosial dan Lingkungan

Sartain dalam buku Dalyono, lingkungan sosial (social environment) adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita. Pengaruh secara langsung seperti dalam pergaulan sehari-hari dengan orang lain, dengan keluarga kita, teman-teman kita, kawan sekolah, atau sepekerjaan. Sedangkan pengaruh yang tidak langsung dapat melalui radio. Dari hasil wawancara 10 responden hanya 4 responden yang mengetahui apa itu bank syari'ah secara jelas. Dari segi social dan lingkungan yaitu Bapak Abdu Tarojih S.Ag mengetahui bank syari'ah itu dari temannya, karena sering bersosialisasi antar masyarakat. Sedangkan Ibu Sindiana mengetahui bank syari'ah dari kerabatnya, dan 2 responden yang lain mengetahui bank syari'ah dari keluarganya, karena bersosialisasi itulah yang menjadi faktor sosial agar dapat

pengetahuan tentang bank syariah. Akan tetapi walaupun mereka sudah tahu tentang bank syariah mereka belum menabung di bank syariah.

5) Faktor Informasi

Buckland mendefinisikan lain tentang informasi yakni segala bentuk pengetahuan yang terekam. Ini artinya informasi dapat ditemukan dalam berbagai bentuk media baik cetak maupun noncetak. Media cetak seperti buku, surat kabar, majalah, jurnal, laporan penelitian.

Faktor informasi adalah suatu faktor yang sangat penting untuk mempengaruhi pengetahuan seseorang. Dari hasil wawancara sebanyak 10 responden masih banyak kekurangan masalah pengetahuan tentang bank syariah. Hal ini dikarenakan dengan adanya keterbatasan terhadap pengetahuan serta kekurangan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada dasarnya, dari hasil wawancara masih sedikit orang berinteraksi sesama yang lain, sehingga mengakibatkan kurangnya informasi mengenai bank syariah tersebut.

b. Faktor-Faktor Menumbuhkan Minat

1) Dorongan Dari Individu

Dorongan dari individu ini termasuk faktor internal. Faktor internal merupakan hal yang dapat memberikan minat seseorang dengan cara datangnya secara kesendirian. Faktor dorongan dari individu itu sendiri bisa dapat memengaruhi sesuatu yang sangat besar untuk timbulnya suatu minat. Apa saja yang diinginkan oleh seseorang terhadap dirinya sendiri hanya orang tersebut yang mengetahuinya. Jika seseorang menginginkan sesuatu, bisa jadi orang tersebut melakukan apa saja, seperti berusaha bagaimana untuk mendapatkannya. Namun, jika usaha yang dilakukan adalah bernilai baik. Dari hasil wawancara 10 responden dapat diketahui pasti ada keinginan untuk menabung di bank syariah. Namun, masyarakat masih mempertimbangkan lagi jika tempatnya lebih mudah dijangkau. Bahkan masyarakat juga mengatakan bahwa jika kebutuhannya sudah terpenuhi pasti ada keinginan untuk menabung. Karena, ini berkaitan juga dengan faktor ekonomi. Jika faktor ekonomi mencukupi, pasti masyarakat timbul rasa minat untuk menabung.

2) Motif Sosial

Motif sosial dapat mempengaruhi faktor dari individu orang tersebut, seperti minat seseorang dalam hal prestasi supaya dapat menggantikan status sosial yang dapat dijamin oleh seseorang. Munculnya minat dorongan dari individu dapat didorong melalui motif sosial, yakni kebutuhan agar dapat atas pengakuan maupun penghargaan yang ada di lingkungan sekitar. Dari hasil wawancara sebanyak 10 responden, motif sosial yang mendorong masyarakat untuk berminat menabung di bank syari'ah yakni dengan cara banyak-banyak bersosialisasi di lingkungan sekitar. Agar tahu informasi masalah mengenai bank syari'ah. Namun motif sosial ini berkaitan juga dengan rasa keinginan itu sendiri. Jika ada keinginan untuk menabung, masyarakat selalu memberikan informasi dan dukungan terhadap orang tersebut. Bahkan, dengan cara bersosialisasi atau berinteraksi sesama masyarakat yang dapat memberikan manfaat yang sangat besar.

3) Faktor Emosional

Faktor emosional ini sangat berhubungan erat dengan rasa atau feeling seseorang terhadap sesuatu, baik dari segi dorongan itu sendiri bahkan motif dan pengalaman itu sendiri. Faktor emosional inilah yang menjadi tolak ukur orang untuk memberikan rasa perhatian dalam hal suatu aktivitas tertentu. Contohnya seperti hal yang dapat memberikan kesuksesan dari diri seseorang untuk melakukan suatu aktivitas yang dapat memberikan rasa kesenangan bahkan rasa semangat dalam hal minat aktivitas tersebut. Dari hasil wawancara sebanyak 10 responden, faktor emosional yang menjadikan masyarakat kurang berminat menabung di bank syari'ah, ialah ketakutan adanya riba. Karena dengan riba inilah orang sangat tidak mau untuk menabung di bank syari'ah. Bahaya riba menjadikan salah satu faktor emosional seseorang terhadap minat. Namun disisi lain, setelah seseorang sudah mengetahui apa itu bank syari'ah masyarakat ada keinginan untuk menabung di bank syari'ah.



D. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, tentang pemahaman masyarakat mengenai layanan dan produk terhadap bank syariah dalam minat menabung di Desa Seri Tanjung, dapat di simpulkan bahwa masyarakat itu hanya tahu apa bank syariah tersebut, namun disampingnya masyarakat masih banyak kurang memahami bank syariah itu secara mendalam baik dari segi layanan maupun produk yang ada di bank syariah. Sehingga masyarakat itu kurang berminat untuk menabung di bank syariah.



DAFTAR PUSTAKA

- Engkur.(2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syari'ah di DKI Jakarta.*Jurnal Akuntansi dan Manajemen*,
- Imran, dkk.(2017) Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syari'ah Terhadap Minat Menggunakan produk Bank Syari'ah.*Jurnal Business Administration*,
- Dayyan Muhammad, dkk. (2017). Analisis Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syari'ah Terhadap Minat Menabung.*Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*
- Ulva Maria. (2018). *Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syari'ah (Studi Kasus Di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)*.Undergraduate Thesis, IAIN Metro.
- Marta Tri. (2019). *Analisis Minat Masyarakat Desa Sampung Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syari'ah*.Institut Agama Islam Negeri Ponogoro.
- Nur Hasanah Afriani. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syari'ah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syari'ah (Studi Pada Masyarakat Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu)*.UIN Jambi.
- Haida Nur.(2021). Pengaruh Pemahaman Masyarakat Tentang Riba Terhadap Minat Bertransaksi Di Bank Syari'ah.*Jurnal perbankan syari'ah*
- Yuliana Wiwin. (2018). Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Bank Syari'ah Mandiri.*Jurnal Bank Ekonomi*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa.
- Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Sutrisno Hadi. (2002).*Metodologi Reserch*.Yogyakarta:Andi Ofset Edisi Refisi.
- Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta
- Sanusi.(2011).*Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah*.UMM.
- Arikunto Suharsimi. (2014). *Implementasi Pendidkan Karakter*. FAI UMP. 3
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta